

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung (Sugiyono,2007). Data primer bersumber dari jawaban kuisisioner dari responden yang akan dikirim secara langsung pada 15 Perusahaan Manufaktur di Bandar Lampung .

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari perusahaan). Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

a. Metode Pengamatan atau *Observasi* adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti , diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini , penulis mengadakan pengamatan langsung pada PT Kinialindo Utama , PT Timur Jaya , PT Aman Jaya Perdana , PT Semen Baturaja , CV Antara Saudara , CV Bali Kencana , CV Abdi Agung , CV Alam Jaya , PT Putrabali Adyamulia , PT Andira Indonesia , PT Teluk Intan , PT Sungai Budi , PT Alam Tirta Sari , PT Garuntang , PT Indolampung Distillery .

b. Kuisisioner

Teknik Kuisisioner yang penulis gunakan adalah kuisisioner tertutup suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden , yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah

manajer atau setingkat dengan kepala gudang yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran .

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono 2008:115) . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ada di Bandar Lampung .

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2008:116) . Teknik yang digunakan dalam pengamblan sampel adalah teknik pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan kriteria tertentu . Sampel dalam penelitian ini yaitu PT Kinialindo Utama , PT Timur Jaya , PT Aman Jaya Perdana , PT Semen Baturaja , CV Antara Saudara , CV Bali Kencana , CV Abdi Agung , CV Alam Jaya , PT Putrabali Adyamulia , PT Andira Indonesia , , PT Teluk Intan , PT Sungai Budi , PT Alam Tirta Sari , PT Garuntang , PT Indolampung Distillery . Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai yang mempunyai jabatan struktural atau setingkat manajer dalam perusahaan sehingga yang menjadi responden adalah pegawai yang mengerti tentang proses penganggaran .

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi – informasi tentang hal tersebut , kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono ,2007). Dalam Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu , variabel dependen dan Variabel independen.

1. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai *variable output*, *criteria*, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai *variable terikat*. *Variable terikat* merupakan *variable* yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya *variable bebas* (Sari, 2011). *Variable dependen* dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial.

Kinerja manajerial merupakan hasil upaya yang dilakukan manajer dalam melakukan tugasnya fungsinya dalam organisasi. Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrument daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney *et al.* (1963, 1965). Daftar pertanyaan tersebut terdiri dari lima butir pertanyaan digunakan untuk mengevaluasi kinerja responden. Alternative jawaban atas daftar pertanyaan tersebut menggunakan skala rentang nilai satu (terendah) sampai dengan lima (tertinggi). Diukur dengan lima dimensi kerja yaitu perencanaan, investigasi, evaluasi, pengkoordinasian, perwakilan.

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan *variable stimulus*, *predictor*, *actecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai *variable bebas*, *variable bebas* adalah merupakan *variable* yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya *variable* lain baik secara positif atau negative. *Variable bebas* dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran, komitmen organisasi, persepsi inovasi dan teknologi informasi.

1. Partisipasi Anggaran

Partisipasi adalah keterlibatan individu yang bersifat mental dan emosional dalam situasi kelompok bagi pencapaian tujuan bersama dan berbagi tanggung jawab bersama. Partisipasi anggaran diukur dengan menggunakan instrument daftar pertanyaan yang disusun oleh Milani (1975) yang terdiri dari lima pertanyaan digunakan untuk menilai tingkat partisipasi responden dan pengaruhnya terhadap proses penyusunan anggaran. Alternative jawaban

atas daftar pertanyaan tersebut menggunakan skala rentang nilai satu (terendah) sampai dengan lima (tertinggi). Instrumen pertanyaan mengenai seberapa besar keikutsertaan para manajer dalam proses penyusunan anggaran, pendapat para manajer dalam proses penyusunan anggaran, frekuensi atasan meminta pendapat manajer dalam penyusunan anggaran, intensitas manajer mengajak diskusi terkait anggaran, kontribusi para manajer dalam penyusunan anggaran.

2. Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi disbanding dengan kepentingan sendiri (Weiner dalam I Ketut Suryana, 2008 dan Arisha, 2011). Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrument daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh Mowday *et al.* (1979). Daftar pertanyaan terdiri dari lima pertanyaan dengan Alternative jawaban atas daftar pertanyaan tersebut menggunakan skala rentang nilai satu (terendah) sampai dengan lima (tertinggi). Komitmen organisasi dilihat dari beberapa hal, yaitu senang atas pilihan bekerja di organisasi tersebut, kebanggaan pada organisasi tersebut, anggapan bahwa organisasinya adalah organisasi yang terbaik dan perhatian terhadap nasib organisasi, kesamaan nilai individu dengan nilai organisasi.

3. Persepsi Inovasi

Robbins (1994) Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. orang atau wirausahawan yang selalu berinovasi, maka ia sapat dikatakan sebagai seorang wirausahawan yang inovatif. Persepsi Inovasi diukur dengan menggunakan instrument daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh Mowday *et al.* (1979). Daftar pertanyaan terdiri dari lima pertanyaan dengan Alternative jawaban atas daftar pertanyaan tersebut menggunakan skala rentang nilai satu (terendah)

sampai dengan lima (tertinggi) digunakan untuk mengetahui tingkat keinginan menghasilkan produk yang lebih baik , melakukan hal – hal baru yang lebih ekspresif , bertindak cepat dan efektif disemua situasi , menerima dan mengadaptasi ide – ide , produk yang berbeda dengan produk yang lain .

4. Teknologi Informasi

Teknologi informasi dalam suatu perusahaan sudah menjadi hal yang sangat penting dan sudah menjadi kebutuhan dasar perusahaan ,terutama dalam menjalankan aktivitasnya mulai dari proses produksi sampai dengan pemasaran membutuhkan teknologi informasi . Teknologi Infomasi diukur dengan menggunakan instrument daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh Mowday *et al.* (1979). Daftar pertanyaan terdiri dari lima pertanyaan dengan Alternative jawaban atas daftar pertanyaan tersebut menggunakan skala rentang nilai satu (terendah) sampai dengan lima (tertinggi) digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh Teknologi Informasi dalam perusahaan akankah mempengaruhi kinerja para karyawan melalui instrumen pertanyaan dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi dengan baik , teknologi informasi digunakan secara optimal mendukung kinerja manajerial , perusahaan mengembangkan teknologi informasi untuk memudahkan karyawan dalam bekerja , teknoogi informasi sudah memadai , pengawasan terhadap teknologi informasi dalam perusahaan .

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

Kuesoner diuji dengan melakukan pilot test oleh 20 mahasiswa/i IBI Darmajaya untuk memastikan apakah instrmen spertanyaan yang di sediakan peneliti cukup baikk, sederhana, pantas ataukah terlalu rumit.Kuesoner diuji dengan menggunakan SPSS. Pengujian terhadap kualitas data penelitian ini dapat dilakukan dengan uji validitasa dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas item-item pertanyaan kuesioner dapat diukur dengan melakukan korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor variable atau kelompok. Apabila korelasi antara masing-masing item atau indicator terhadap total skor variabel menunjukkan hasil probabilitas $<0,01$ atau $<0,05$, berate angka probabilitas tersebut signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan adalah valid (Ghozali:2006).

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah kuesioner atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat reliable suatu variable atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistic *cronbach Alpha (a)*, menurut kriteria nunnally (1960) yang dinyatakan dalam Ghozali (2006). Variable atau konstruk dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$. Semakin nilai *alphanya* mendekati satu maka nilai reliabilitas datana semakin terpercaya untuk masing-masing variable.

3.6 Analisis Deskriptif

Analisis deeskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan ringkasan data – data penelitian mengenai variabel – variabel yang diteliti berupa rata – rata , standar deviasi , skor minimum , dan skor maksimum .

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel terkait dan varaibel bebas keduanya memilii distribusi normal atau tidak . Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal , untuk mengetahui

normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi dengan melihat *normal probability plot*. Jika data (titik) menyebar diekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun jika data (titik) menjauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005:112)

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Akibat terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan errornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunannya. Dengan kata lain konsekuensinya apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga akan bertambah (Gujarati, Damodar N., 1988: 401).

3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dengan SPSS adalah menggunakan metode uji Durbin Watson. Dimana pada artikel sebelumnya telah kita bahas, bahwa ada berbagai metode pengujian untuk mendeteksi adanya masalah atau asumsi autokorelasi, antara lain: Breusch Godfrey, Durbin Watson dan Durbin Watson H.

Deteksi Autokorelasi Positif:

Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi positif,

Jika $dw > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif,

Jika $dL < dw < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika $(4 - dw) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif,

Jika $(4 - dw) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif,

Jika $dL < (4 - dw) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

3.8 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu , analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh , partisipasi anggaran , komitmen organisasi , persepsi inovasi dan teknologi informasi terhadap hubungannya dengan kinerja manajerial .

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi

Pada pebgujian ini dihitung besarnya koefisien determinasi (R^2) yang merupakan koefisien yang menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen . Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (Ghozali ,2009)

3.8.2 Uji F

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung. jika F hitung $>$ dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova . Model signifikan selama kolom signifikansi (%) $<$ Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika F hitung $>$ F tabel $(n-k-1)$ maka H_0 ditolak

Artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) berpengaruh terhadap nilai Variabel dependen (Y)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima

Artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) tidak berpengaruh terhadap nilai Variabel dependen (Y)

Selain itu Uji F dapat pula dilihat dari besarnya *Probabilias Vlue* (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 . Adapun kriteria pegujian yang digunakan adalah :

Jika *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima

3.8.3 Uji t

Uji t dikenal dengan uji Hipotesis, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung,

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika t hitung $> t_{tabel} (n-2)$ maka H_0 ditolak

Jika t hitung $< t_{tabel} (n-2)$ maka H_0 diterima

Selain itu uji t tersebut dapat pulsa dilihat dari besarnya *Probabilias Vlue* (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (tarif signifikasi $\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengujian yang dilakukan adalah :

Jika *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika *p value* $> 0,05$ maka H_0 diteriama

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Model Regresi Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan model regresi berganda . model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan mnggunakan variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso,2004:163) model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih

variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam satu persamaan linier (Indriantoro dan Supomo: 2002:211). Variabel Independen terdiri dari partisipasi anggaran , komitmen Organisasi , persepsi inovasi dan teknologi informasi sedangkan variabel dependennya adalah kinerja manajerial .

Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Manajerial

a : Konstanta

b_1 - b_4 : Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Partisipasi Anggaran

X_2 : Variabel Komitmen Organisasi

X_3 : Variabel Persepsi Inovasi

X_4 : Variabel Teknologi Informasi

e : *Error*